

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan korelasional. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Hal ini dirancang untuk mencari informasi yang jelas tentang gejala-gejala pada saat penelitian dilakukan. Survey biasanya dilakukan untuk mencari informasi yang jelas, yang digunakan untuk memecahkan masalah. Penelitian survey dapat juga digunakan untuk membandingkan kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya atau untuk menilai keefektifan suatu program.

Penelitian ini berkenaan dengan hubungan antar berbagai variable, menguji hipotesis dan mengembangkan generalisasi, prinsip-prinsip atau teori-teori yang memiliki validitas universal. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner yang diisi oleh guru-guru SMA Negeri di Wilayah Abung Lampung Utara.

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas, yaitu sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kompetensi pedagogik. Variabel terikat pada penelitian ini, yaitu kinerja guru.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri di Wilayah Abung Lampung Utara. Sebagai subyek penelitian adalah seluruh guru SMA Negeri di Wilayah Abung Lampung Utara Tahun Pelajaran 2009/2010. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Nopember 2009 sampai dengan bulan Februari 2010. Analisis data dan penulisan laporan dilaksanakan pada bulan Maret 2010.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Wilayah Abung Lampung Utara yang berjumlah 181 orang. Rincian Jumlah Guru SMA Negeri di Wilayah Abung Lampung Utara sebagai populasi penelitian, tertuang dalam Tabel 3.1 di bawah.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Pelaksanaan pengambilan sampel, memilih subjek penelitian dilakukan dengan cara acak atau *random* dengan cara undian sesuai *proporsinya*. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini besarnya ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = jumlah sample

d = taraf kepercayaan (10%)

(Rakhmat dalam Margono, 1996: 39)

Berdasarkan rumus tersebut di atas maka besarnya sample dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{181}{181(0.1)^2 + 1}$$

$$= 64,4 \text{ (dibulatkan menjadi 64 responden atau sekitar 35\% dari populasi)}$$

Tabel berikut menunjukkan jumlah populasi dan sampel penelitian.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Proporsi (%)	JML Sampel
1	SMA Negeri 1 Abung Selatan	30	17,19	11
2	SMA Negeri 1 Abung Semuli	52	28,13	18
3	SMA Negeri 1 Abung Timur	24	14,06	9
4	SMA Negeri 1 Abung Surakarta	15	7,81	5
5	SMA Negeri 1 Abung Barat	35	18,75	12
6	SMA Negeri 1 Abung Pekurun	25	14,06	9
	Jumlah Total	181	100	64

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan variabel penelitian yang telah disebutkan, ada empat jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Keempat jenis data tersebut yaitu: 1) data

sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, 2) data motivasi kerja, 3) kompetensi pedagogik, dan 4) kinerja guru.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

- 3.4.1 Angket tentang kinerja guru (Y). Melalui kuesioner ini para responden diminta untuk memberikan jawaban dari sejumlah pernyataan yang diberikan sesuai dengan sikap diri responden.
- 3.4.2 Angket sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah (X_1). Melalui kuesioner ini para responden diminta untuk memberikan jawaban dari sejumlah pernyataan yang diberikan sesuai dengan sikap diri responden.
- 3.4.3 Angket motivasi kerja (X_2). Melalui kuesioner ini para responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban pernyataan dengan mengungkapkan taraf kesetujuan atau tidak kesetujuannya.
- 3.4.4 Angket kompetensi pedagogik (X_3). Melalui kuesioner ini para responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan: angket, untuk mengukur sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kompetensi pedagogik, serta kinerja guru. Masing-masing instrumen disusun berpedoman pada dimensi dan kisi-kisi yang diturunkan dari defenisi konseptual dan operasional dengan memperhatikan indikator-indikator dan masukan-masukan dari pembimbing dan berbagai pihak.

3.5.1 Variabel Kinerja Guru (Y)

3.5.1.1 Definisi Konseptual Kinerja Guru

Pengertian kinerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan atau kemampuan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin baik secara kuantitas maupun kualitasnya didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hubungan antar pribadi.

3.5.1.2 Definisi Operasional Kinerja Guru

Kinerja guru adalah adalah skor total yang diperoleh guru setelah menjawab angket dalam pembuatan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran, serta hubungan antar pribadi.

3.5.1.3 Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

Instrumen kinerja guru disusun sendiri yang dikembangkan dari landasan teoritis yang kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator instrumen yang meliputi: pembuatan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi pembelajaran, serta hubungan antar pribadi. Kisi-kisi instrumen kinerja guru dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

No	Indikator	Pernyataan		Jml
		Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Rencana pembelajaran meliputi: a. Merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran. b. Merencanakan pengelolaan bahan pengajaran. c. Merencanakan pengelolaan kelas. d. Merencanakan penggunaan media pengajaran. e. Merencanakan penilaian.	1 3 5 6 8	9	6
2.	Pelaksanaan mengajar meliputi : a. Menggunakan metode dan media yang sesuai dengan tujuan pengajaran. b. Mengadakan komunikasi dengan siswa. c. Mengorganisasikan waktu, ruang dan bahan pengajaran. d. Menutup pelajaran dengan baik	4,7, 13 16,17 19, 24 27	10 15 18	11
3.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi. b. Remedial	29 24	31	3
4.	Hubungan antar pribadi meliputi: a. Mengembangkan sikap positif pada diri siswa. b. Bersikap terbuka pada siswa. c. Menampilkan kegairahan dalam proses belajar mengajar.	14 22,23 25,32	26 21	7
	Total	20	7	27

3.5.1.4 Kalibrasi dan Hasil Uji Coba Instrumen Kinerja Guru

Untuk mendapatkan instrumen yang andal digunakan dalam penelitian perlu diuji cobakan terlebih dahulu untuk memperoleh butir pernyataan yang valid dan yang

tidak valid secara empiris. Analisis butir pernyataan secara empiris menggunakan program *Microsoft Excel*. Sedangkan validitas isi dan validitas konstruk, ditempuh proses validasi melalui pembahasan dengan ahli bidang pendidikan dan pembimbing serta teman sejawat dalam bentuk diskusi panel.

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari

$$\text{Pearson: } r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sedangkan rencana analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_{it} berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_{it} > r_t$), maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika r_{it} lebih kecil dari r_t ($r_{it} \leq r_t$), maka butir instrumen dianggap tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian ini.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen kinerja guru diuji dan dihitung menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*” dengan rumus :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan: r = reabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan dari banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian soal (Sudjana; 1992:108).

3.5.1.5 Instrumen yang Digunakan dalam Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen kinerja guru (Y) dapat diketahui dari 32 butir pernyataan yang diberikan kepada responden pada saat ujicoba, terdapat lima butir pernyataan yang tidak valid (didrop/dibuang) yaitu butir nomor 2, 11, 12, 20, dan 30.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut ternyata instrumen kinerja guru yang dapat dikatakan valid ada 27 pernyataan. Instrumen kinerja guru yang berjumlah 27 pernyataan tersebut, berbentuk kuesioner (angket) dengan lima pilihan jawaban dan pernyataan positif. Pernyataan positif dengan rentang skor 5 sampai 1. (Perhitungan validitas dan reliabilitas tertuang pada Lamp. II hal. 136 – 179)

3.5.2 Instrumen Sikap Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁)

3.5.2.1 Definisi Konseptual

Sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah adalah kecenderungan dan perasaan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang harus dipenuhi sebagai seorang pemimpin dalam organisasi belajar, meliputi: penguasaan pribadi (*personal mastery*), model mental (*mental models*), berbagi visi (*shared vision*), pembelajaran tim (*team learning*), dan berpikir sistemik (*system thinking*), hal ini tertuang dalam bentuk perasaan positif atau negatif dan kecenderungannya untuk melakukan suatu tindakan yang didasari atas setuju-tidak setujunya terhadap kepemimpinan kepala sekolah.

3.5.2.2 Definisi Operasional

Sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah adalah skor total yang diperoleh guru setelah menjawab kuesioner yang berbentuk skala sikap dengan rentang angka 1 (satu) hingga 4 (empat) .

3.5.2.3 Kisi-kisi Instrumen Sikap Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

Berdasarkan konsep teoritis dan defenisi operasional, maka kisi-kisi instrumen sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah disajikan lengkap dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Sikap Guru terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Aspek/ Disiplin	Dimensi	Pstf (+)	Ngtf (-)	Jml Butir
1	Penguasaan pribadi (<i>personal mastery</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemampuan untuk senantiasa mengklarifikasi dan mendalami visi pribadi ➤ Memfokuskan energi ➤ Mengembangkan kesabaran ➤ Memandang realitas secara objektif 	1 2, 6 4, 7	5 3	7
2	Model mental (<i>mental models</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesenangan dalam bekerja sesuai dengan visinya ➤ Optimis untuk mengembang visinya ➤ Membangun aspirasi dan inspirasi dengan keahlian pribadi ➤ Selalu belajar dan berkontribusi demi pekerjaan ➤ Menjadi visi bersama untuk mengevolusi organisasi 	11 8 9, 13 10, 12 14	16	8
3	Visi Bersama (<i>shared vision</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menulis dan menyusun visi pribadi ➤ Membuat komitmen terhadap visi 	20 15	17	

No	Aspek/ Disiplin	Dimensi	Pstf (+)	Ngtf (-)	Jml Butir
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menguraikan visi pribadi ➤ Mengklarifikasi dan memperluas visi ➤ Merengungkan visi yang disusun 	18 19, 23 24		7
4	Pembelajaran tim (<i>team learning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berfikir dengan penuh wawasan masalah kompleks ➤ Kebutuhan akan tindakan yang inovatif dan terkoordinasi ➤ Peranan anggota tim terhadap anggota tim lainnya 	27 21, 22 25, 30	26	6
5	Berpikir sistemik(<i>system thinking</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis dan berpikir tentang kesatuan dari keseluruhan prinsip-prinsip organisasi pembelajar. ➤ Mengubah sistem secara lebih efektif dan bertindak lebih selaras dengan tujuan organisasi pembelajar ➤ Melihat organisasi sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan 	28, 31 32 33	29	5
JUMLAH			27	6	33

Jenis instrumen yang digunakan untuk menjangkau sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah adalah dengan skala sikap dengan menggunakan empat pilihan jawaban. Butir-butir pernyataan yang diuraikan dalam instrumen mengandung pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif apabila pilihan jawaban responden: Sangat setuju menggambarkan sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah tinggi sekali, Setuju menggambarkan sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah tinggi, Kurang Setuju menggambarkan sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah sedang, dan Tidak Setuju menggambarkan sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah rendah, untuk pernyataan negatif sebaliknya.

3.5.2.4 Kalibrasi dan Hasil Uji Coba

Untuk mendapatkan instrumen yang andal digunakan dalam penelitian perlu diuji cobakan terlebih dahulu untuk memperoleh butir pernyataan yang valid dan yang tidak valid secara empiris. Analisis butir pernyataan secara empiris menggunakan program *Microsoft Excel*. Sedangkan validitas isi dan validitas konstruk, ditempuh proses validasi melalui pembahasan dengan ahli bidang pendidikan dan pembimbing serta teman sejawat dalam bentuk diskusi panel.

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sedangkan rencana analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_{it} berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_{it} > r_t$), maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika r_{it} lebih kecil dari r_t ($r_{it} \leq r_t$), maka butir instrumen dianggap tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian ini.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen diuji dan dihitung menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*”

$$\text{dengan rumus : } r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan: r = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan dari banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian soal (Sudjana; 1992:108).

3.5.2.5 Instrumen yang Digunakan dalam Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dapat diketahui dari 37 butir pernyataan yang diberikan kepada responden pada saat ujicoba, terdapat empat butir pernyataan yang tidak valid didrop/dibuang yaitu nomor 8, 11, 21, dan 32.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut ternyata instrumen sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang dapat dikatakan valid ada 33 pernyataan. Instrumen sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah yang berjumlah 33 pernyataan tersebut, berbentuk skala sikap dengan empat pilihan jawaban dan pernyataan positif. Pernyataan positif dengan rentang skor 4 sampai 1. (Perhitungan validitas dan reliabilitas tertuang pada Lamp. II hal. 136 – 179)

3.5.2 Instrumen Motivasi Kerja Guru

3.5.2.1 Definisi Konseptual

Motivasi kerja guru adalah dorongan dari dalam diri guru seperti: 1) pengembangan pribadi, yang meliputi: dedikasi, tanggung jawab, kemandirian, kepuasan pribadi dan percaya diri, 2) prestasi, yang meliputi senang bekerja keras, menginginkan hasil terbaik, dan tidak cepat merasa puas, dan 3) rasional dalam bertindak, yang meliputi: menetapkan tujuan secara rasional, dan hati-hati dalam memilih metode sesuai dengan pekerjaan.

3.5.2.2 Definisi Operasional

Motivasi kerja guru adalah total skor yang tercermin dari hasil angket yang diisi oleh guru, yang terdiri dari dorongan dalam diri guru seperti: 1) pengembangan pribadi, yang meliputi: dedikasi, tanggung jawab, kemandirian, kepuasan pribadi dan percaya diri, 2) prestasi, yang meliputi senang bekerja keras, menginginkan hasil terbaik, dan tidak cepat merasa puas, dan 3) rasional dalam bertindak, yang meliputi: menetapkan tujuan secara rasional, dan hati-hati dalam memilih metode sesuai dengan pekerjaan.

3.5.2.3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru

Berdasarkan konsep teoritis dan definisi operasional, maka kisi-kisi instrumen motivasi kerja disajikan lengkap dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru

No.	Aspek	Indikator	Pstf (+)	Ngtf (-)	Jumlah Butir
1.	Pengembangan diri	a. Dedikasi b. Tanggung jawab c. Kepuasan pribadi d. Percaya diri	1, 2 4, 10 3, 5 7, 16, 22	15	10
2.	Prestasi	a. Senang bekerja keras b. Menginginkan hasil terbaik c. Tidak cepat merasa puas	6, 17, 8, 21 9, 11, 19	13, 14, 20 12, 18	12
3.	Rasional dalam bertindak	a. Menetapkan tujuan secara rasional b. Hati-hati dalam memilih metode sesuai dengan pekerjaan	23, 27 24, 26	25	5
JUMLAH					27

Jenis instrumen yang digunakan untuk menjangkau motivasi kerja guru adalah dengan angket yang berjumlah 27 butir pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban (*Option*). Pernyataan positif apabila pilihan jawaban responden: Selalu menggambarkan motivasi kerja tinggi sekali, Sering menggambarkan motivasi kerja tinggi, Kadang-kadang menggambarkan motivasi kerja sedang, dan Tidak Pernah menggambarkan motivasi kerja rendah, untuk pernyataan negatif sebaliknya.

3.5.2.4 Kalibrasi dan Hasil Uji Coba

Untuk mendapatkan instrumen yang andal digunakan dalam penelitian perlu diuji cobakan terlebih dahulu untuk memperoleh butir pernyataan yang valid dan yang tidak valid secara empiris. Analisis butir pernyataan secara empiris menggunakan

program *Microsoft Excel*. Sedangkan validitas isi dan validitas konstruk, ditempuh proses validasi melalui pembahasan dengan ahli bidang pendidikan dan pembimbing serta teman sejawat dalam bentuk diskusi panel.

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari

$$\text{Pearson: } r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sedangkan rencana analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_{it} berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_{it} > r_t$), maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika r_{it} lebih kecil dari r_t ($r_{it} \leq r_t$), maka butir instrumen dianggap tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian ini.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen diuji dan dihitung menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*”

$$\text{dengan rumus : } r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan: r = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan dari banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian soal (Sudjana; 1992:108).

3.5.2.5 Instrumen yang Digunakan dalam Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen motivasi kerja guru (X_2) dapat diketahui dari 32 butir pernyataan yang diberikan kepada responden pada saat ujicoba, terdapat lima butir pernyataan yang tidak valid (didrop/dibuang) yaitu butir nomor 4, 8, 13, 25 dan 31.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut ternyata instrumen motivasi kerja guru yang dapat dikatakan valid ada 27 pernyataan. Instrumen motivasi kerja guru yang berjumlah 27 pernyataan tersebut, berbentuk kuesioner (angket) dengan empat pilihan jawaban dan pernyataan positif. Pernyataan positif dengan rentang skor 4 sampai 1. (Perhitungan validitas dan reliabilitas pada Lamp. II hal. 136 – 179)

3.5.4 Instrumen Kompetensi Pedagogik (X_3)

3.5.4.1 Definisi Konseptual

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3.5.4.2 Definisi Operasional

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, yang diperoleh melalui jawaban dari serangkaian angket.

3.5.4.3 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan konsep teoritis dan defenisi operasional, maka disusun kisi-kisi instrumen kompetensi pedagogik dapat dilihat dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik

No	Sub Kompetensi	Indikator Esensial	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Pemahaman terhadap peserta didik	a. Kemampuan pemahaman tentang psikologi perkembangan anak	1	1	5
		b. Mengidentifikasi kesulitan belajar anak	1		
		c. Memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap bekal ajar awal anak	1	1	
2.	Merancang/ Merencanakan pembelajaran	a. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran	1		9
		b. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar	1	2	
		c. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang telah dipilih	4	1	

3.	Melaksanakan pembelajaran	a. Menata latar (<i>setting</i>) pembelajaran b. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	3 4	1 2	10
4.	Evaluasi hasil belajar	a. Melaksanakan penilaian (asesmen) proses dan hasil belajar secara berkesinam-bungan dengan berbagai metode b. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery level</i>). c. Menggunakan informasi ketuntasan belajar untuk merancang program remedi atau pengayaan (<i>enrichment</i>). d. Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.	3 4 3 3	1 1 1 2	17
5.	Pengembangan peserta didik	Membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.	3	1	4
	Jumlah				45

Jenis instrumen yang digunakan untuk menjangkau kompetensi pedagogik adalah dengan angket yang berjumlah 45 butir pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban (*Option*). Butir-butir pernyataan yang diuraikan dalam instrumen

mengandung pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif apabila pilihan jawaban responden: Selalu menggambarkan kompetensi pedagogik tinggi sekali, Sering menggambarkan kompetensi pedagogik tinggi, pernah menggambarkan kompetensi pedagogik sedang, dan Tidak pernah menggambarkan kompetensi pedagogik rendah, untuk pernyataan negatif sebaliknya.

3.5.4.4 Kalibrasi dan Hasil Uji Coba

Untuk mendapatkan instrumen yang andal digunakan dalam penelitian perlu diuji cobakan terlebih dahulu untuk memperoleh butir pernyataan yang valid dan yang tidak valid secara empiris. Analisis butir pernyataan secara empiris menggunakan program *Microsoft Excel*. Sedangkan validitas isi dan validitas konstruk, ditempuh proses validasi melalui pembahasan dengan ahli bidang pendidikan dan pembimbing serta teman sejawat dalam bentuk diskusi panel.

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari

$$\text{Pearson: } r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sedangkan rencana analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_{it} berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_{it} > r_t$), maka instrumen dianggap valid, sebaliknya jika r_{it} lebih kecil dari r_t ($r_{it} \leq r_t$), maka butir instrumen dianggap tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian ini.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen diuji dan dihitung menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*”

dengan rumus :
$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan: r = reabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan dari banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varian soal (Sudjana; 1992:108).

3.5.4.5 Instrumen yang Digunakan dalam Penelitian

Instrumen kompetensi pedagogik yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen kompetensi pedagogik guru dapat diketahui dari 50 butir pernyataan yang diberikan kepada responden pada saat ujicoba, terdapat lima butir pernyataan yang tidak valid (didrop/dibuang) yaitu butir nomor 5, 16, 20, 30, dan 44.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut ternyata instrumen kompetensi pedagogik guru yang dapat dikatakan valid ada 45 pernyataan. Instrumen kompetensi pedagogik guru yang berjumlah 45 pernyataan tersebut, berbentuk angket dengan empat pilihan jawaban dan pernyataan positif. Pernyataan positif dengan rentang skor 4 sampai 1. Selanjutnya disusun kembali instrumen kompetensi pedagogik guru dengan rincian indikator berikut ini: pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Perhitungan validitas dan reliabilitas pada Lamp. II hal. 136 – 179).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian meliputi: (1) Uji Persyaratan Analisis, sebagai prasarat penggunaan teknik analisis statistik, dan (2) teknik pengujian hipotesis penelitian.

3.6.1 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas dan kelinearan regresi. Uji normalitas data dimaksud untuk menentukan normal tidaknya distribusi data hasil penelitian. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-smirnov*, dan uji homogenitas dilakukan dengan *Levene Test*, dan uji linearitas dengan menggunakan teknik Anava. Data dinyatakan normal bila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ diuji pada tingkat kepercayaan 5%. Sedangkan signifikansi dan kelinearan regresi diuji bersamaan dengan pengujian hipotesis-hipotesis penelitian.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis korelasi. Signifikansi korelasi diuji pada tingkat kepercayaan 5%, untuk membuktikan apakah ubahan-ubahan tersebut terdapat korelasi yang sangat berarti dengan tingkat kepercayaan tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada hubungan yang positif, erat dan signifikan antara sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru.
 H_1 : Ada hubungan yang positif, erat dan signifikan antara sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan kompetensi pedagogik dengan kinerja guru.
- 2) H_0 : Tidak ada hubungan yang positif, erat dan signifikan antara sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.
 H_1 : Ada hubungan yang positif antara sikap guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.
- 3) H_0 : Tidak ada hubungan yang positif, erat dan signifikan antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru.
 H_1 : Ada hubungan yang positif, erat dan signifikan antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru
- 4) H_0 : Tidak ada hubungan yang positif, erat dan signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru.
 H_1 : Ada hubungan yang positif, erat dan signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru.

Kriteria Pengujian:

1) Hipotesis pertama:

- a. Tidak ada hubungan jika nilai $r_{x123y} = 0$, dan ada hubungan jika nilai $r_{x123y} \neq 0$

- b. Hubungan positif jika nilai r_{x123y} positif (+), dan hubungan negatif jika nilai r_{x123y} negatif (-).
 - c. Hubungan r_{x123y} erat, jika nilai r_{x123y} hitung $\geq 0,6$
 - d. Signifikan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- 2) Hipotesis kedua:
- a. Tidak ada hubungan jika nilai $r_{x1y} = 0$, dan ada hubungan jika nilai $r_{x1y} \neq 0$
 - b. Hubungan positif jika nilai r_{x1y} positif (+), dan hubungan negatif jika nilai r_{x1y} negatif (-).
 - c. Hubungan r_{x1y} erat, jika nilai r_{x1y} hitung $\geq 0,6$
 - d. Signifikan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- 3) Hipotesis ketiga:
- a. Tidak ada hubungan jika nilai $r_{x2y} = 0$, dan ada hubungan jika nilai $r_{x2y} \neq 0$
 - b. Hubungan positif jika nilai r_{x2y} positif (+), dan hubungan negatif jika nilai r_{x2y} negatif (-).
 - c. Hubungan r_{x2y} erat, jika nilai r_{x2y} hitung $\geq 0,6$
 - d. Signifikan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- 4) Hipotesis keempat:
- a. Tidak ada hubungan jika nilai $r_{x3y} = 0$, dan ada hubungan jika nilai $r_{x3y} \neq 0$
 - b. Hubungan positif jika nilai r_{x3y} positif (+), dan hubungan negatif jika nilai r_{x3y} negatif (-).
 - c. Hubungan r_{x3y} erat, jika nilai r_{x3y} hitung $\geq 0,6$
 - d. Signifikan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No	Interval	Tingkat Hubungan
1	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 – 0,799	Kuat
3	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,20 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Ridwan, dkk.. 2007. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Hal. 81)